

BASARNAS, Jarak Pandangn Hambat Pencarian Pesawat Sriwijaya di Perairan Pulau Seribu

Heriyoko - JAKARTA.JURNALNASIONAL.CO.ID

Jan 9, 2021 - 22:19



JAKARTA— Badan SAR Nasional (Basarnas) hingga saat ini belum mengetahui lokasi jatuhnya pesawat Sriwijaya Air SJ 182 rute Jakarta – Pontianak.

Pesawat Sriwijaya Air dilaporkan hilang kontak setelah lepas landas dari Bandara Soekarno-Hatta, Cengkareng. Pesawat diperkirakan jatuh di Pulau Laki, Kepulauan Seribu.

"Saat ini Basarnas belum mengetahui lokasi tersebut karena hambatannya jarak pandang sudah malam hari". ujar Direktur Operasional Basarnas Mayjen TNI Bambang Suryo Aji dalam jumpa pers di Kantornya, Sabtu (9/1/2021) malam.

Menurutnya upaya pencarian akan dilanjutkan Minggu (10/1/2021) dan Basarnas telah mendirikan posko di Dermaga Jakarta International 2 Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Basarnas juga telah menemukan sejumlah puing-puing yang diduga berasal dari pesawat Sriwijaya Air SJ-182 untuk diteliti lebih lanjut.

Sriwijaya Air SJ 182 rute Jakarta -Pontianak, Take Off dari Bandara Soekarno Hatta Cengkareng, hilang kontak dengan menara pengawas pukul 14.47 WIB pada ketinggian 11.000 kaki. Pesawat tersebut membawa 50 penumpang dan 12 kru terdiri dari penumpang dewasa 40, 7 anak-anak, dan 3 bayi.

Sebelumnya, serpihan pesawat diduga Sriwijaya Air ditemukan di sekitar perairan Pulau Laki Kepulauan Seribu pada Sabtu (9/1/2021) sore setelah petugas gabungan antara lain Polres, Satpol PP, Damkar Kepulauan Seribu dibantu nelayan melakukan penyisiran di sekitar Pulau Laki.

"Serpihan berupa kabel yang ditemukan saat pencarian sore tadi" ujar Sugeng, anggota Satpol PP Kepulauan Seribu kepada Indonesiasatu.co.id, Sabtu (9/1/2021) sore.

Nelayan Pulau Lancang pertama kali mendengar suara ledakan di sekitar lokasi jatuhnya pesawat Sriwijaya Air pada pukul 14.00. Nelayan tersebut melapor ke Pemkab Kepulauan Seribu.

Nelayan Pulau Lancang telah memberi tanda dengan menempatkan kapal mereka di sekitar lokasi jatuhnya pesawat.

Sejumlah warga Pulau Lancang, Kepulauan Seribu juga menemukan puing-puing di perairan Pulau Laki yang diduga berasal dari pesawat Sriwijaya Air yang hilang kontak. Mereka langsung menuju perairan Pulau Laki setelah mendengar suara ledakan. (hy)